

**HAMBATAN DALAM IMPLEMENTASI TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN PADA PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

ASMARNISA WINDI RIANI

1810852002

Pembimbing 1 : Anita Afriani Sinulingga, S.IP.M.Si

Pembimbing 2 : Putiviola Elian Nasir, SS, MA

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hambatan yang dihadapi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tujuan lima kesetaraan gender yang berfokus pada keterwakilan perempuan di parlemen. Di Sumatera Barat, nilai-nilai filosofis dalam budaya Minangkabau, yang menganut sistem matrilineal dapat berkontribusi dalam pencapaian target kesetaraan gender. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan yang ditandai dengan rendahnya angka keterwakilan perempuan di parlemen Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara. Penelitian ini menggunakan konsep Pemberdayaan Perempuan yang dikemukakan oleh Naila Kabeer dengan indikator konsepnya yaitu sumber daya, *agency*, dan pencapaian. Penelitian ini menemukan bahwa perempuan di Sumatera Barat kekurangan wadah untuk berpartisipasi dalam politik. Selain itu, pemangku kepentingan juga belum sepenuhnya mendorong partisipasi perempuan di parlemen. Rendahnya pemberdayaan perempuan di dalam hal ini menyebabkan keterwakilan perempuan di parlemen masih rendah baik secara kuantitas, maupun kualitas.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Matrilineal, Perempuan di Parlemen, SDGs, Sumatera Barat



ABSTRACT

This research analyzes the challenges of SDGs Implementation in West Sumatra, particularly on the goals of women's participation in parliament. In West Sumatra, the Minangkabau ethnic group is a matrilineal society. The philosophical values in its society can and should stimulate the gender equality SDGs achievement. However, in its implementation, there are some challenges in supporting women's representation in the West Sumatra parliament. This research employed qualitative method, and data were collected through literature study and interviews. This research used the concept of Women's Empowerment proposed by Naila Kabeer with the concept indicators: resources, agency, and achievement. This research discovered that the forums for women's participation in politics are inadequate. Furthermore, stakeholders have not fully encouraged women's participation in parliament. These challenges impacted the quality and quantity of women's representation in the West Sumatra Parliament.

Keywords: Gender Equality, Matrilineal System, SDGs, West Sumatera, Women in parliament

